

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai langkah awal dalam meraih kesuksesan. Keberadaan guru membuat manusia mengetahui berbagai hal yang diinginkannya, baik terkait pengetahuan luas, teknologi, maupun informasi lainnya. Proses belajar mengajar tidak hanya menjadikan guru sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing manusia agar terbebas dari kebodohan menuju kecerdasan. Guru turut berperan dalam membentuk karakter, mengarahkan siswa dari kegagalan menuju keberhasilan, serta menumbuhkan bakat yang dimiliki agar berkembang secara optimal.²

Era modern menempatkan peran guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Ekonomi, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang membangkitkan minat belajar, memberikan makna pada setiap proses pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Konsep populasi mencakup tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.³ Guru yang berperan optimal mampu memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran yang

²Abdullah, A., & Fahmi, Z., "Peran guru sebagai motivator dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa", *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1) (2022).

³ Hulu, D. B. T., & Dimu, H. J., "Analisis teknik pengambilan sampel dan variabel penelitian dalam metodologi penelitian pendidikan", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3) (2024): 564-572.

relevan, seperti menggunakan media yang menarik, mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa, memberikan umpan balik konstruktif, serta menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Penerapan berbagai strategi tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi, aktif, dan memiliki keinginan kuat untuk terus belajar.⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Ekonomi SMA Negeri 1 Ponggok ditemukan beberapa fakta.⁵ *Pertama* mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik, terutama siswa perempuan. Beberapa siswa laki-laki dalam satu kelas juga menunjukkan antusias belajar yang tinggi, bersedia berdiskusi, dan aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Terdapat pula siswa yang kurang fokus selama kegiatan belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, terutama saat menghadapi materi yang memerlukan kemampuan berhitung.

Kedua, Guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ponggok memiliki strategi khusus untuk memotivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung agar mereka lebih bersemangat. Strategi yang digunakan meliputi penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi. Guru juga melakukan *icebreaking* untuk menghindari kejenuhan siswa. Terdapat kondisi ketika di

⁴Sugiasih, P., "Pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1) (2015).

⁵Hasil wawancara pra penelitian dengan Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Ponggok Blitar pada tanggal 2 Oktober 2025.

tengah pembelajaran muncul siswa yang tampak malas; pada situasi tersebut guru melakukan sharing atau menanyakan secara langsung untuk mengetahui apakah siswa sedang menghadapi masalah selama proses belajar.

Ketiga, Guru mata pelajaran Ekonomi kadang memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Tindakan ini diharapkan dapat menularkan semangat dan kemampuan kepada siswa lain sehingga pada pertemuan berikutnya mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memberikan hadiah berupa barang karena menganggap hal tersebut tidak terlalu diperlukan.

Berdasarkan ketiga fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki semangat belajar yang baik, terutama di kalangan siswi. Beberapa siswa laki-laki juga menunjukkan antusiasme tinggi dengan berpartisipasi dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan. Terdapat pula siswa yang kurang konsentrasi, khususnya pada pelajaran Ekonomi yang memerlukan banyak perhitungan. Upaya mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, sesi tanya jawab, presentasi, dan *icebreaking* untuk mengurangi kebosanan. Guru berusaha mendekati siswa yang kurang termotivasi melalui percakapan santai atau dengan menanyakan secara langsung masalah yang mereka hadapi agar pendekatannya lebih personal. Pujian dan motivasi verbal diberikan kepada siswa yang aktif tanpa imbalan

materi karena guru meyakini bahwa penguatan nonmateri lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

Peran guru sebagai motivator memegang kendali sentral dalam membangkitkan gairah belajar siswa pada jenjang sekolah menengah atas, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi yang sering dianggap kompleks. Guru di SMA Negeri 1 Malang telah membuktikan bahwa pemberian penguatan positif berupa *reward* verbal dan umpan balik segera mampu menjaga ritme semangat belajar siswa kelas X secara signifikan.⁶ Kondisi serupa juga ditemukan di wilayah Kabupaten Blitar, di mana guru ekonomi di MA Negeri 1 Blitar menggunakan cara yang meyakinkan dan dukungan moral untuk mengurangi tingkat absensi serta membangun hubungan emosional yang kuat dengan siswa.⁷ Selain itu, optimalisasi peran motivator di era digital kini menuntut guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa, sebagaimana yang telah diimplementasikan di SMA Negeri 1 Garum.⁸ Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan dalam mengajar di kelas X sangat bergantung pada kemampuan personal guru dalam menjalankan fungsi motivasi dengan cara yang dasar maupun kreatif.

Oleh karena itu, peneliti meneliti mengenai guru yang berperan penting sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi dengan

⁶ Siti Maryam, "Strategi Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Malang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)* (2023).

⁷ Achmad Faisol, "Implementasi Peran Pendidik sebagai Motivator pada Pembelajaran Ekonomi di MA Negeri 1 Blitar," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (2024)

⁸ Hendra Wijaya, "Optimalisasi Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Ekonomi di Era Digital pada SMA Negeri 1 Garum," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Ekonomi* (2025)

menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif dan menyenangkan. Melalui strategi seperti diskusi, tanya jawab, presentasi, serta pemberian motivasi verbal, guru mampu meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar. Pujian dan penghargaan non-materi terbukti lebih efektif dalam membangun motivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian Peran Guru sebagai Motivator dalam Pembelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ponggok Blitar, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang relevan dan menarik. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X?
2. Bagaimana dampak setelah guru berperan sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut uraian dari fokus penelitian mengenai Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X SMAN 1 Ponggok Blitar, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X.

2. Untuk mengetahui dampak setelah guru berperan sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X.
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti membagi kegunaan penelitian menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pemahaman tentang Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X SMAN 1 Ponggok Blitar.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X SMA.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pembelajaran, khususnya peran guru sebagai motivator.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi guru, khususnya pembelajaran Ekonomi, dalam memotivasi siswa di dalam kelas.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara tidak langsung bagi siswa, yaitu melalui terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik. Peran guru sebagai motivator diharapkan mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam skripsi memiliki tujuan untuk memberikan batasan yang jelas terkait istilah-istilah penting dalam judul, sehingga dapat mencegah terjadinya kerancuan makna. Berikut ini adalah penegasan istilah yang relevan dengan judul tersebut.

1. Guru sebagai Motivator

Pengertian Guru sebagai Motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi, hal ini bukan disebabkan karena memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Artinya guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah yang menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa.⁹

2. Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran Ekonomi adalah pembelajaran yang dinamis serta dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran Ekonomi harus dipersiapkan sesuai kebutuhan dari siswa untuk menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi. Sebagaimana tujuan pelajaran ekonomi yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan

⁹ Manizar, E., "Peran guru sebagai motivator dalam belajar", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2) (2015).

ilmu Ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis secara sistematika dalam tiga bab, pada tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

Bab II Pada bab ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teoritik penelitian tentang Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Ponggok.

Bab III Membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, peran peneliti dalam studi ini, lokasi penelitian, sumber data yang tersedia, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Selain itu, bab ini juga mencakup proses pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian secara keseluruhan.

Bab IV Bagian ini membahas tentang data atau hasil penelitian yang antaranya latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisis data

¹⁰ Prahara, R. S., & Jamil, A. S., "Konsep pembelajaran ekonomi berbasis ekonomi kreatif", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1) (2018).

Bab V Pada bagian ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian

Bab VI Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti atau peneliti dan diakhiri dengan penutup.